

EDISI SELASA / 14 April 2020

LENTERA

Inspirasi Perubahan **TODAY**HARIAN UNTUK UMUM
TERBIT SENIN - JUMAT
12 HalamanE-mail redaksi@lenteratoday.com
Redaksi 031-87854491
Iklan 031-87854491
Kantor Redaksi
Jl. Rungkut Asri Utara VI no 26
Surabaya

#kerendirumah

Orang-orang yang mengalami kejadian buruk di hidupnya, akan lebih mudah melewati masa-masa sakit yang lain

Rina Nose, Artis

GILIRAN KRISIS PANGAN MENGANCAM

Tak kunjung usainya wabah corona di seluruh belahan dunia mendorong FAO (Food and Agriculture Organization) mengeluarkan peringatan ancaman krisis pangan. Presiden Jokowi pun sudah mewanti-wanti semua pihak agar ketersediaan bahan pokok dijaga dengan ketat. Sebab tak hanya virus Covid-19, paceklik potensi terjadi karena kekeringan kala musim kemarau sudah di depan mata. Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 menjamin stok aman dalam 3-4 bulan ke depan. Semoga.

Baca hal 11

PERKEMBANGAN VIRUS CORONA

	Kasus Positif	Meninggal Dunia	Sembuh
INDONESIA	4.557	399	380
SELURUH DUNIA	1.851.531	114.290	434.793

Update : 13 April 2020 Pukul 16.00 WIB
Source : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Johns Hopkins



Gubernur Khofifah saat menyampaikan LKPJ tahun anggaran 2019 dalam rapat Paripurna di Kantor DPRD Jatim.

Surabaya - Pertumbuhan ekonomi Jawa Timur (Jatim) di sepanjang 2019 mampu melampaui pertumbuhan ekonomi nasional. Tercatat, pertumbuhan ekonomi Jatim berada diangka 5,52%, sementara pertumbuhan ekonomi nasional pada posisi 5,02%.

Hal itu disampaikan Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa saat Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Gubernur tahun anggaran 2019 kepada DPRD Jatim dalam rapat Paripurna di Kantor DPRD Jatim, Surabaya, Senin (13/4).

Dalam paparannya, Khofifah menyebut pendapatan daerah Pemprov Jatim sebesar Rp 33,42 Triliun terealisasi 100,08 persen atau sebesar Rp 33,45 triliun. Lalu, belanja daerah yang direalisasikan sebesar Rp 34 triliun atau sebesar 89,48 persen dari rencana sebesar Rp 38 triliun.

"Pendapatan tersebut terdiri dari pendapatan asli daerah sebesar Rp 19,32

LKPJ JATIM 2019

KHOFIFAH: PERTUMBUHAN EKONOMI JATIM LAMPAUI NASIONAL

triliun, dana perimbangan sebesar Rp 17,94 triliun, dan lain-lain pendapatan yang sah sebesar Rp 186,39 miliar," urai Khofifah didampingi Wakil Gubernur Emil Elestianto Dardak.

Sementara capaian PDRB per kapita tahun 2019 juga meningkat sebesar 6,89 persen, dari 55,43 juta (tahun 2018) menjadi 59,25 juta (tahun 2019). Kinerja perekonomian yang membaik tersebut, lanjut Khofifah, juga diiringi kinerja inflasi Tahun 2019 yang cukup terkendali.

Laju inflasi tahun kalender sampai dengan Bulan Desember 2019 mencapai 2,12 persen, lebih rendah dibanding inflasi tahun kalender Desember 2018 sebesar 2,86 persen. "Dibanding provinsi lain di Pulau Jawa, laju inflasi di Jawa Timur adalah yang paling rendah. Pun, jika dibandingkan dengan rata-rata nasional sebesar 2,72 persen," terangnya.

Di hadapan para anggota dewan, Khofifah juga menyampaikan pencapaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Jawa Timur. Dia menjelaskan, selama tiga tahun terakhir IPM terus menunjukkan peningkatan, masing-masing 70,27 pada 2017, kemudian 70,77 pada 2018, dan

mencapai 71,50 pada tahun 2019.

"Yang membanggakan, capaian tahun 2019 tumbuh sebesar 1,03 persen, tumbuh di atas rata-rata pertumbuhan pada tujuh tahun terakhir (2013-2019) sebesar 0,99 persen," imbuhnya.

Dalam hal presentase penduduk miskin, per September 2019 presentase penduduk miskin sebesar 10,20 persen atau menurun sebesar 0,65 point dibanding September 2018 sebesar 10,85 persen. Secara absolut jumlah penduduk miskin Jawa Timur pada September 2019 sebesar 4.056.000 jiwa, menurun sebesar 236,15 ribu jiwa dibanding September 2018 sebesar 4.292.150 jiwa.

"Penurunan penduduk miskin tahun 2019 ini adalah terbesar sejak tahun 2013, serta memberikan kontribusi sebesar 26,57 persen terhadap penurunan jumlah penduduk miskin secara nasional," ujarnya.

Indeks Gini Jatim berada diangka 0,364 atau turun sebesar 0,007 poin dibandingkan tahun 2018 sebesar 0,371 poin. "Artinya ketimpangan di Jawa Timur makin sempit," tambah Khofifah. (ufi)

DAMPAK COVID-19

EMPAT KATEGORI WARGA SURABAYA YANG GRATIS BIAYA PDAM



Mujiaman Sukirno, Dirut PDAM Surya Sembada Surabaya

Surabaya-Pemerintah Kota (Pemkot) Surabaya telah mengeluarkan kebijakan penggratisan biaya PDAM sementara untuk warga yang terdampak Covid-19, khususnya Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR). Sesuai persyaratan, akan ada empat kategori yang masuk dalam program tersebut.

Dirut PDAM Surya Sembada Kota Surabaya, Mujiaman Sukirno mengatakan terdapat 260 ribu pelanggan yang menikmati program tersebut. Ia menyampaikan pemakaian yang digratiskan adalah 10 M3 (meter kubik) pertama. "Hal tersebut dilakukan untuk menghindari pemborosan. Kalau tidak dibatasi bisa bahaya," katanya, Senin (13/4).

Ia memaparkan, penggantian di 10 M3 pertama adalah sesuai dengan

Permendagri no 71 tahun 2016. Artinya, jika mereka menggunakan lebih dari ketentuan tetap akan dikenakan biaya.

Mujiaman menjelaskan, sebelumnya yang dapat program ini adalah tiga kategori, akan tetapi melihat fakta yang ada, kini ditambah menjadi empat kategori. Empat golongan tersebut yakni golongan 1, 2a, 3a dan 4a.

"Jadi kita masukkan 4a karena dikategori tersebut masih ada yang memakai listrik berdaya 450V. Khusus mereka kami gratiskan," jelasnya.

Ia memaparkan pembayaran air PDAM dibagi jadi dua periode. Pertama pembayaran tanggal 1 sampai 15, yang kedua pada tanggal 16 sampai akhir bulan. Akan tetapi pelanggan dengan golongan pertama sudah telanjur membayar. Maka program tersebut bisa digunakan oleh pelanggan dengan kategori kedua. "Ya intinya sama-sama mendapatkan penggratisan PDAM selama dua bulan," ujarnya.

Sementara itu Wakil Ketua Komisi C, Aning Rahmawati berharap program yang digalakkan pemerintah itu dapat

mengurangi masyarakat yang langsung terkena dampak covid-19. "Ya mungkin tidak hanya PDAM, biaya sewa rusun dan retribusi surat ijo bisa digratiskan sementara. Selama pandemi virus ini," katanya.

Dia meyakini bahwa yang tinggal di flat adalah warga tidak mampu. "Jadi, sebenarnya banyak yang bisa digratiskan," jelasnya. Dia juga meminta agar penerima keringanan itu tidak dibatasi untuk MBR. Sebab, banyak warga yang belum masuk data MBR, tetapi sama-sama dalam kekurangan akibat pandemi korona.

Perlu diketahui yang termasuk golongan 1a adalah tempat ibadah, rumah susun dan hidran umum. Golongan 2a adalah pondok pesantren, panti asuhan, panti jompo, panti sosial, sekolah negeri, sekolah swasta dengan akreditasi C. Golongan 3a adalah rumah tangga dengan kriteria depan rumah 3-5 meter, luas tanah 36-120 meter persegi, daya listrik dibawah 1300 VA. Sedangkan golongan 4a yakni rumah tangga dengan kriteria lebar jalan 5-6 meter, luas tanah 120-200 meter persegi, serta listrik dibawah 450 VA. (ard)

DPR **TETAP KEBUT** SEJUMLAH RUU SAAT PANDEMI COVID-19

Jakarta- Pandemi virus Covid-19 atau corona dipastikan akan menghambat kinerja legislasi DPR, khususnya dalam pembahasan undang-undang. Namun, Wakil Ketua Badan Legislasi (Baleg) DPR Ibnu Multazam mengatakan ada sejumlah RUU yang dibahas tiap komisi.

"RKUHP dan (RUU) Pemasarakatan di Komisi III on progress. Dan RUU Minerba di Komisi VII," ujar Ibnu, Senin (13/4).

Ibnu menjelaskan, jika target penyelesaian RUU yang berada dalam prolegnas prioritas tak dapat selesai pada 2020, DPR akan melakukan rapat kerja dengan pemerintah. Untuk menentukan, RUU yang belum selesai akan dicarry over ke prolegnas prioritas masa sidang berikutnya atau tidak.

Ia menegaskan bahwa pembahasan RUU yang tak terkait dengan penanganan virus corona bukanlah hal yang salah. Sebab, DPR tentu melihat urgensi manfaat undang-undang tersebut saat disahkan nanti. "Minggu depan kita akan rapat kerja dengan Menkumham untuk melihat pembahasan RUU akan kita intensifkan atau melihat perkembangan terlebih dahulu," katanya.

Meskipun begitu, RUU dapat diselesaikan dengan cepat jika DPR dan pemerintah memang serius dalam pembahasannya.

Namun, hal itu tentu akan terasa sulit di tengah pandemi saat ini. "Jadi nanti apakah tercapai semua prolegnas prioritas, itu juga tergantung kepada pemerintah dalam pembahasannya nanti," ucapnya.

Sebelumnya, Ketua DPR Puan Maharani mengatakan pada masa sidang kali ini parlemen akan fokus pada penanganan virus Covid-19. Namun, ia menyampaikan anggota dewan akan tetap melaksanakan fungsi legislasi di tengah pandemi ini.

RUU Ciptaker Tak Dideadline

Sementara itu, RUU Omnibus Law Cipta Kerja (Ciptaker) yang terus mendapat sorotan karena dibahas di tengah pandemi Corona dikatakan tidak ada deadline waktunya pasca Indonesia menetapkan darurat bencana akibat Covid-19.

Ketua Baleg DPR RI Supratman Andi Agtas mengatakan, Baleg tidak ada target penyelesaian UU. "Memang ada yang berkembang. Sesuai tatib, dua kali masa sidang. Tapi karena wabah COVID-19, maka kami nggak ada target seperti itu," kata Supratman di Jakarta.

Ia mengungkapkan, dalam pleno dengan pemerintah, telah disepakati mengagendakan rapat kerja dengan pemerintah. Rapat kerja tersebut perlu dilakukan untuk



Wakil Ketua Baleg DPR Ibnu Multazam

mengetahui kesiapan pemerintah dalam melakukan pembahasan RUU Ciptaker ini.

"Kami belum sampai pada pembahasan RUU Omnibus Law Cipta Kerja. Yang kami putuskan adalah akan undang pemerintah untuk raker dengan Baleg dalam rangka mendengarkan pendapat dari pemerintah terkait usulan pemerintah tentang RUU itu. Apakah ada perubahan atau ada pendapat lain dalam raker akan datang," imbuhnya.

Supratman menuturkan, setelah raker dilakukan, Baleg akan bentuk panitia kerja (Panja) beranggotakan 39 orang dari sembilan fraksi. Selanjutnya dibagi secara proporsional berdasarkan jumlah Anggota Baleg. Kemudian setelah panja dibentuk, daftar inventarisasi masalah (DIM) bisa diserahkan. (ist,ins)

PENANGANAN COVID-19

DPRD KOTA BLITAR '**WANTI-WANTI**' PENGGUNAAN REALOKASI ANGGARAN RP 285 M

Blitar - Pemerintah Kota Blitar melakukan refocusing dan realokasi anggaran dalam APBD 2020, untuk penanganan Virus Corona (Covid-19) sebesar Rp 285 miliar. Menanggapi hal tersebut, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) mewanti-wanti penggunaan dana harus tepat sasaran.

Hal itu disampaikan Ketua DPRD Kota Blitar, dr Syahrul Alim. "Karena kondisi negara dalam bencana, serta daerah sedang prihatin. Jangan ada yang memanfaatkan kondisi ini untuk mencari keuntungan pribadi," tegasnya Senin(13/4).

Terkait aturan realokasi anggaran, pihaknya mengatakan percaya sepenuhnya kepada pemkot. Sebab hal tersebut memang sudah diamanahkan oleh pemerintah pusat untuk mengatasi wabah corona. "Pergeseran anggaran untuk memenuhi kebutuhan penanganan Covid-19, memang ada aturan khusus dari Menteri Keuangan," kata Ketua DPC PDIP Kota Blitar ini.

Sebelumnya, Plt Walikota Blitar, Santoso saat ditanya hasil rapat refocusing dan realokasi anggaran untuk penanganan Covid-19 mengatakan, "Sesuai dengan hasil rapat dengan OPD tadi, refocusing anggaran atau penyesuaian anggaran untuk dialihkan khusus penanganan Covid-19

ada 2 bidang anggaran," tuturnya.

Dijelaskannya secara detil anggaran untuk penanganan bidang kesehatan, ada budget Rp 55,6 miliar. "Untuk penanganan dampak sosial ekonomi, disediakan anggaran Rp 229,4 miliar," jelas Santoso.

Alokasi anggaran untuk kesehatan, diantaranya digunakan penyediaan masker, hand sanitizer, desinfektan dan Rumah Singgah Pemudik yang diluncurkan hari ini. "Sementara untuk dampak sosial ekonominya, diperuntukan bagi warga yang terdampak langsung dari wabah Covid-19 ini. Seperti tukang becak, ojek konvensional, PKL, UKM dan masyarakat berpenghasilan rendah atau pekerja harian," ungkapnya.

Sehingga total ada anggaran dari hasil pemangkasan di OPD sebesar Rp 285 miliar, yang akan dimanfaatkan untuk penanganan Covid-19 di Kota Blitar. Konsekuensinya anggaran di masing-masing OPD, yang tidak penting memang dipangkas. "Dialihkan untuk penanganan Covid-19 di Kota Blitar, ini juga berlaku di seluruh Indonesia," paparnya. Ditambahkan Santoso, dari kekuatan anggaran APBD 2020 Rp 1,19 triliun, tentu akan berkurang akibat adanya pemangkasan anggaran untuk Covid-19 ini pungkasnya. (ais)



Ketua DPRD Kota Blitar, dr Syahrul Alim

PLT WALIKOTA BLITAR LAUNCHING

RUMAH SINGGAH PEMUDIK & GERAKAN WAJIB PAKAI MASKER

Blitar - Mengantisipasi pemudik dan mencegah penyebaran Virus Corona (Covid-19) di wilayahnya, Plt Walikota Blitar Santoso melaunching Rumah Singgah Pemudik (RSP) dan Gerakan Wajib Pakai Masker.

Sebelum launching Rumah Singgah Pemudik (RSP) dan Program Wajib Pakai Masker, Plt Walikota Blitar, Santoso bersama Forkopimda, diantaranya Ketua DPRD Kota Blitar, Kajari Blitar, Dandim 0808 dan Danyon 511 juga menyerahkan secara simbolis bantuan ribuan masker untuk warga terdampak, lansia dan personel pendukung dalam Gugus Tugas Penanganan Covid-19 (TNI-Polri, BPD, Dishub dan lainnya).

RSP dengan memanfaatkan Rumah Susun (Rusun) Batalyon 511 yang masih kosong ini, menjadi langkah Pemkot Blitar menindaklanjuti instruksi pemerintah pusat dan provinsi, untuk mengantisipasi pemudik yang rumahnya di Kota Blitar. "Disediakan tempat untuk melakukan pengecekan kondisi kesehatan mereka, apakah terindikasi Covid-19 atau tidak," ujar Santoso, Senin (13/4/2020) saat melaunching Rumah Singgah Pemudik dan Gerakan Wajib Pakai Masker di halaman Rusun 511 Jl. Sumba Kelurahan Karang



Tengah Kecamatan Sanan Wetan Kota Blitar. Untuk diketahui, rusun tersebut berupa bangunan 3 lantai dengan 100 kamar.

Dijelaskannya pemilihan nama RSP untuk karantina ini sengaja dilakukan agar lebih humanis. "Jadi pemudik baik dari luar daerah atau Pekerja Migran Indonesia (PMI), semuanya tidak terkecuali harus diperiksa kesehatannya di Rumah Singgah Pemudik ini," jelas mantan Sekota Blitar ini.

Pemudik setiba di stasiun atau terminal,

langsung dijemput dengan kendaraan yang sudah disediakan kemudian dibawa ke RSP. "Hanya dengan persiapan yang cepat 4-5 hari didukung oleh Kodim 0808, Batalyon 511, BPD, Dinkes dan pihak terkait lainnya, RSP sudah bisa digunakan mulai hari ini," terang Santoso.

RSP rencananya akan disiapkan di 3 lokasi pada tiap kecamatan di Kota Blitar. Diungkapkan Santoso meskipun imbauan tidak mudik sudah disosialisasikan, tetap wajib dilakukan pendataan pemudik 'by name by address'. Mulai dari RT, RW ke kelurahan sampai kecamatan. Sesuai data terakhir, total jumlah pemudik ke Kota Blitar mencapai sekitar 600 orang, termasuk 24 orang PMI dari Singapura, Taiwan, Hong Kong dan Malaysia. "Jadi setelah diperiksa oleh petugas kesehatan dari RSUD Mardi Waluyo, kalau terindikasi Covid-19 dirujuk ke rumah sakit," ungkapnya.

Kalau belum positif namun ada gejala, misal ODR atau ODP bisa dirujuk ke RS lain di Kota Blitar. "Kalau yang positif memang harus dirawat di RS rujukan yaitu RSUD Mardi Waluyo, kalau yang ringan atau tanpa gejala bisa karantina mandiri di rumah selama 14 hari," pungkas Santoso. (ais/adv)

AKIBAT WABAH COVID-19, OMZET PEDAGANG KECIL KOTA MADIUN ANJLOK 50%

Madiun- Dampak dari penyebaran virus corona mulai menyerang sektor ekonomi, terutama skala mikro dan kecil. Seperti yang dialami pedagang kecil di Kota Madiun, Jawa Timur (Jatim). Tak tanggung-tanggung mereka mengaku omzetnya anjlok hingga 50 persen.

Salah satunya Martini yang merupakan pedagang makanan di sekitar Jalan Imam Bonjol. Dia mengaku kesusahan menjual seperti saat kondisi normal. Sebelum wabah corona melanda, biasanya setiap hari dia mengantongi kurang lebih Rp 150 ribu-Rp 200 ribu/hari.

"Kalau sekarang dapat Rp 50 ribu - Rp 100 ribu saja sudah untung banget. Ini saja sampai setengah hari masih jarang ada pembeli," bebarnya ketika ditemui Lentera Today di lokasi jualannya, Senin (13/4).

Perempuan 40 tahun ini mengakui, sebagian besar warga merasa takut walaupun hanya sekadar untuk nongkrong. Oleh karenanya ia berharap kepada pemerintah untuk membantu para pedagang kecil seperti dirinya agar mampu memenuhi ke-

butuhan ekonomi keluarganya. "Dengar-dengar dapat sembako dari pemerintah, tapi sampai saat ini masih belum ada. Ya semoga virus (corona) ini cepat hilang segera lah biar normal seperti dulu," pungkasnya.

Ditemui di tempat terpisah, Siti (48) seorang pedagang kaki lima (PKL) juga merasa resah akibat virus Covid-19 ini. Pasalnya hari demi hari omzet dagangannya terus menurun. "Kapan hari dapat Rp 100 ribu terus kemarin cuma dapat Rp 75 ribu. Kalau terus-terusan begini gimana?" keluh Siti.

Diketahui sebelumnya Pemkot Madiun tengah mempersiapkan skema lain dalam memberikan bantuan kepada pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Walikota Madiun juga mengatakan agar tak terjadi Pemutusan Hubungan Kerja (PHK), pelaku UMKM pun akan diberdayakan.

Menurut Maldi, UMKM yang khususnya bergerak di sektor makanan, seperti sambel pecel, abon, tempe, dan telur, akan diberdayakan memproduksi. Setelah itu produknya akan dibeli oleh pihak Pemkot dan dibagikan kepada masyarakat yang



memerlukan, sehingga UMKM tersebut pun bisa tetap hidup.

Selain itu Maldi mengutarakan, Pemkot Madiun telah mengalokasikan sekitar Rp 25 miliar yang berasal dari dana program dan kegiatan Pemkot yang tidak dapat berjalan selama masa darurat Covid-19. Nantinya anggaran itu akan diperuntukkan bagi masyarakat yang terdampak virus, terutama terkait kebutuhan pokok. Sehingga mereka mampu bertahan meski mata pencaharian dibatasi. "Hingga saat ini belum ada laporan PHK. Kami upayakan itu tidak terjadi," pungkas Maldi. (Sur)

WASPADA! 5-6 MINGGU LAGI PUNCAK CORONA DI INDONESIA

Jakarta- Berbagai prediksi waktu puncak wabah corona diungkapkan banyak penelitian hingga pemerintah. Masyarakat diminta selalu waspada, sebab ramalan bisa jadi lebih cepat atau lebih lambat bahkan ada kemungkinan dengan jumlah korban lebih besar.

Ketua Gugus Tugas Penanganan COVID-19, Doni Monardo, mengaku pemerintah sudah mengantisipasi puncak pandemi virus corona di Indonesia. Termasuk ke-siapan alat pendeteksi corona metode swab dahak alias Polymerase chain reaction (PCR). "Ini memang perlu kita upayakan secara maksimal, karena masa puncak di Indonesia adalah 5-6 minggu yang akan datang," tutur Doni usai mengikuti rapat terbatas bersama Presiden Jokowi, Senin (13/4).

Sejauh ini, sebanyak 27 ribu orang di Indonesia telah menjalani tes PCR. Jokowi sudah meminta Kemenkes dan bantuan Gugus Tugas agar Indonesia bisa melakukan tes hingga 10 ribu per hari.

"Kementerian BUMN telah mendapatkan 18 unit PCR, yang mana bisa meningkat menjadi bisa 9.000 tes per hari," ujarnya.

Doni menegaskan, Gugus Tugas juga sudah menerima sejumlah permintaan dari

swasta yang bekerja sama dengan BUMN untuk peningkatan tes PCR. Langkah ini sudah didukung oleh Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto.

"Sudah mendapatkan dukungan dari Menkes untuk memanfaatkan salah satu pihak di Beijing Institute yang nantinya akan back up peningkatan kapasitas PCR di negara kita," ujar Doni.

Sebelumnya, Presiden Joko Widodo meminta kepada jajarannya terutama Gugus Tugas Percepatan Penanganan Wabah Corona agar meningkatkan jumlah tes polymerase chain reaction (PCR) virus corona (Covid-19). Dia ingin tes PCR bisa dilakukan lebih dari 10 ribu kali dalam sehari.

Jokowi mengatakan bahwa peningkatan jumlah tes PCR juga berarti memperluas jangkauan pemerintah dalam mendeteksi virus corona. Menurutnya, itu penting. Perluasan jangkauan bisa mengurangi penumpukan pemeriksaan sampel, terutama di daerah yang menjadi pusat atau episentrum penyebaran wabah corona.

Sejauh ini, Jokowi mengaku mendapat laporan tes PCR sudah dilakukan terhadap 26.500 orang di Indonesia. Dia mengamini



Pemerintah menargetkan 10.000 tes PCR tiap hari

bahwa itu merupakan kemajuan dibanding sebelumnya. Akan tetapi, Jokowi tetap ingin tes PCR diperluas lagi.

"Saya ingin setiap hari paling tidak ada 10.000 tes PCR. Dan harus betul-betul bisa diperluas jangkauannya dan mengurangi tumpukan pemeriksaan sampel, terutama di daerah episentrum," kata Jokowi

Dalam kesempatan yang sama, Jokowi mengatakan ada penambahan laboratorium yang mampu memeriksa hasil tes PCR. Dari semula hanya 3, kini telah ada 29 lab yang mampu memeriksa hasil tes PCR dari 78 lab yang dipersiapkan. (ist,ins)

SINGAPURA HADAPI GELOMBANG KEDUA VIRUS CORONA

Jakarta - Banyak warga Indonesia yang tinggal dan sering mengunjungi Singapura. Saat ini Negeri Singa tersebut dikabarkan telah menghadapi gelombang kedua wabah corona, sehingga semua pihak diminta berhati-hati.

"Kami telah mengendalikan wabah. Tetapi melihat trennya, saya khawatir bahwa jika tidak mengambil langkah lebih lanjut, keadaan akan semakin memburuk secara bertahap," kata Perdana Menteri Singapura Lee Hsien Loong dalam pidato, dikutip Senin (13/4).

Awal menerima kasus Corona, Singapura dinilai sukses menekan angka penyebaran virus Corona COVID-19. Gelombang pertama di negara tersebut dapat diatasi dengan sangat baik oleh pemerintah Singapura. Namun kini Singapura dilaporkan harus menghadapi gelombang kedua karena mengalami peningkatan kasus secara drastis.

Sayangnya, pada hari Minggu (12/4) Singapura mencatat lonjakan kasus terbesar dalam satu hari dengan jumlah 120 kasus yang dikonfirmasi positif. Total kasus melompat hingga 50 persen hanya dalam satu minggu.

Sebelumnya gelombang pertama sebagian besar kasus Singapura berasal dari para

wisatawan yang dinyatakan terinfeksi saat bepergian keluar negeri. Namun kali ini 116 kasus telah terinfeksi virus Corona secara 'local transmission' tanpa diketahui kaitannya dengan korban lain.

Karena gelombang kedua ini, pemerintah Singapura melakukan sejumlah kebijakan mulai dari, warga yang ingin masuk ke negara tersebut harus meminta persetujuan meskipun ia merupakan penduduk lama di Singapura. Warga diminta tinggal di rumah dan tidak bergaul dengan orang di luar rumah sekalipun tetangganya sendiri.

Pergi ke luar hanya sebatas membeli bahan makanan, dan harus dibawa pulang. Sekolah, universitas, hingga bisnis yang tidak penting akan ditutup. Sejauh ini tercatat 2.532 kasus positif virus Corona di Singapura dengan 8 orang meninggal. 560 di antaranya dinyatakan sembuh.

Kematian Tertinggi di AS

Sementara, Amerika Serikat kini mengambil alih posisi Italia sebagai negara dengan jumlah kematian akibat virus corona terbanyak di dunia. Data terakhir yang dikumpulkan oleh Johns Hopkins University menunjukkan lebih dari 20.000 orang di Amerika Serikat meninggal dunia akibat virus mematikan ini.



Masih banyak warga yang berada di lokasi keramaian di Singapura

Pencapaian buruk ini muncul setelah Amerika Serikat menjadi negara pertama yang mencatat rekor kematian 2.000 orang per hari akibat Covid-19.

Gubernur New York, Andrew Cuomo mengatakan bahwa angka kematian di negara bagian itu tampak mulai stabil. Jumlah kematian melonjak, New York makamkan jenazah di kuburan massal. Ketika mengumumkan 783 kematian baru dalam 24 jam, dia menekankan bahwa dalam beberapa hari angka kematian berkisar di angka yang sama.

"Itu bukan angka tertinggi, dan Anda lihat bahwa angka itu tampak mulai stabil kendati menjadi stabil pada angka yang mengerikan," ujar Cuomo. "Ini adalah angka-angka yang menunjukkan kehilangan dan kesedihan," lanjutnya. Negara bagian New York menjadi pusat penyebaran epidemi di Amerika Serikat, mencatatkan lebih dari 180.000 kasus dari seluruh 520.000 kasus di seluruh AS. (rtr,news)



JUARA TENIS

*Wimbledon
Simona Halep*

**MENGURUNG
DIRI DI RUMAH**

Terbiasa menjalani turnamen di belasan negara selama 10-11 bulan setiap tahun, petenis putri peringkat kedua dunia, Simona Halep (28), kini hanya bisa berada di rumah. Saat tak bisa bertanding pada masa penangguhan kompetisi karena virus Covid-19, Halep mencari sisi positif situasi ini.

"Saya mencoba berpikir positif. Karena setidaknya saya juara bertahan Wimbledon untuk dua tahun," canda Halep, saat vodcast Eurosport Tennis Legend.

Setelah meraih Grand Slam pertama di Perancis Terbuka 2018, petenis Rumania yang menjalani karier profesional sejak 2006 itu menjadi juara Wimbledon 2019. Lewat penampilannya yang sempurna dia mengalahkan Serena Williams.

Tiga organisasi tenis, yaitu ATP, WTA,

dan ITF menghentikan turnamen sejak awal Maret 2020 hingga pertengahan Juli 2020. Salah satunya Wimbledon pada 29 Juni-12 Juli.

Terbiasa menjalani turnamen sejak Januari hingga November, Halep mengikuti 17 turnamen pada 2019. Di luar piala Fed, dia telah berada di rumahnya, di Bucharest, Rumania, sejak pekan ketiga Februari.

"Ini adalah waktu terlama saya berada di rumah setelah bertahun-tahun. Sebagai petenis, kami sangat merindukan turnamen. Saya juga merindukan petenis lain dan orang-orang yang terlibat di dalamnya," katanya.

Tanpa kegiatan di luar rumah, kegiatan sehari-hari Halep hampir sama dengan orang biasa di sekitarnya. Taka ada jadwal latihan ketat dan turnamen, dia bisa bangun tidur pukul 10.00 atau 11.00.

"Tidak ada alarm, tidak ada jadwal, saya hanya bangun tidur. Saya sarapan dengan cukup terlambat, lalu saya sedikit berlari di kompleks rumah saya,

karena kami diizinkan untuk melakukannya. Kompleks saya merupakan perumahan pribadi."

Setelah itu, barulah aktivitas sebagai atlet terlihat. Dimulai dengan jogging di sekitar kompleks rumah. Halep lalu berlatih kekuatan tubuh bagian bawah, di rumah.

Dalam beberapa video yang diunggah pada akun Instagram, dia berlatih naik-turun tangga. Berbagai variasi sit up, push up, plank, dan latihan untuk kekuatan paha.

Meski rutin berlatih untuk menjaga kebugaran fisik, Halep belum menyentuh raket. Terakhir dirinya pegang raket ketika tampil di Dubai, 17-22 Februari 2020.

Halep berusaha menjaga keselamatan diri di tengah pandemic dengan tidak berlatih di lapangan tenis.

Walapun telah bermain tenis sejak usia empat tahun, situasi seperti saat ini membuat Halep harus menentukan prioritas dalam hidupnya.

"Saat dunia menghadapi masalah besar seperti ini, akan lebih aman ketika semua turnamen dibatalkan. Kita harus memprioritaskan keselamatan dengan tetap berada di rumah. Tenis bukanlah segalanya dalam hidup saya," tuturnya (Ist).



PSIKOMATIK BISA BERDAMPAK SERIUS PADA COVID-19



Mungkin Anda termasuk rajin mengikuti dan memantau perkembangan COVID-19 di dunia terutama di Indonesia?

Membaca kabar pasien yang didiagnosa positif COVID-19 atau pasien yang meninggal dunia di kota tempat tinggal Anda, ternyata memberi pengaruh besar pada mental.

Jangan heran kalau tiap sore hari menjelang pengumuman update terbaru kasus di Indonesia, tiba-tiba tenggorokan terasa gatal dan tubuh terasa meriang, padahal setelah diukur ternyata suhu tubuh normal.

Selain kemungkinan benar-benar terinfeksi, bisa juga itu adalah reaksi psikosomatik. Gejala psikosomatik muncul sebagai reaksi tubuh yang siaga terus menerus, dalam kondisi saat ini, menghadapi COVID-19.

Dilansir dari laman American Psychological Association, reaksi psikosomatis bisa muncul karena berbagai sebab, antara lain media sosial, berita yang tidak akurat, terlalu banyak informasi, dan ketidakmampuan mengendalikan stres.

Berikut beberapa tip menjaga kesehatan mental di tengah pandemi COVID-19, yang disarankan:

1. Menerima bahwa rasa tidak nyaman yang muncul adalah kewajaran. Adanya kecemasan, akan membantu mengelola perilaku. Penolakan perasaan yang muncul justru akan membuat perasaan itu semakin besar dan tidak terkontrol.

2. Komunikasi dengan orang yang dapat membuat Anda nyaman. Saat isolasi di rumah, bukan berarti tidak boleh berkomunikasi. Manfaatkan alat komunikasi seperti telepon genggam dengan berbagai aplikasi dan fitur nya. Berbagi perasaan adalah cara efektif dalam mengelola emosi.

3. Terapkan pola hidup bersih sehat. Tidur teratur, dan cuci tangan secara berkala. Relaksasi menghirup udara segar di pekarangan atau balkon, dan makan makanan bergizi merupakan aktivitas yang dapat bermanfaat menjaga daya tahan tubuh.

4. Pantau informasi perkembangan keadaan dari sumber yang tepat dan terpercaya, misal dari WHO dan Kementerian Kesehatan. Hindari laporan media dan broadcast chat yang sumber nya tidak jelas. Jangan pula ikut menyebarkan info tidak akurat. Batasi, jangan berlebihan.



5. Jangan merokok, minum alkohol, atau narkoba untuk mengatasi perasaan tidak nyaman.

6. Jika Anda tak lagi bisa mengendalikan perasaan yang tidak nyaman segera berkonsultasi dengan profesional seperti psikiater atau psikolog

7. Ketika ketidaknyamanan muncul, alihkan dengan aktivitas menyenangkan. Gunakan cara-cara yang sebelumnya efektif bagi Anda. Sebisa mungkin hindari gadget. Alihkan dengan aktivitas seperti bermain dengan keluarga, membaca buku, menata rumah, berkebun, mendengarkan musik, berdoa, dan aktivitas lain yang dapat membuat Anda berfokus pada saat ini. (Ist)



TIP AGAR PERCAKAPAN DARING TIDAK BOCOR

Jika Anda satu dari 2 miliar pengguna aplikasi WhatsApp, ada kabar baik. Setiap pertukaran pesan Anda dilindungi oleh enkripsi ujung-ke-ujung (end-to-end encryption).

Artinya, tidak ada orang lain berada dalam percakapan yang dapat membaca atau mendengar konten pesan tersebut, bahkan WhatsApp sekalipun.

Tapi ada beberapa langkah tambahan yang perlu Anda tahu untuk melindungi akun Anda, dan berbagai percakapan penting dan rahasia di dalamnya, misalnya jika telepon genggam Anda hilang.

Berikut adalah 5 tips dari beberapa fitur privasi dan keamanan yang berada di WhatsApp:

1. Verifikasi Dua Langkah

Verifikasi Dua Langkah mengharuskan Anda untuk memasukkan PIN enam digit saat mengatur ulang dan memverifikasi akun WhatsApp Anda. Fitur ini membantu untuk mencegah orang lain mengakses akun WhatsApp Anda apabila kartu SIM Anda dicuri atau nomor Anda rusak. Mengatur fitur Verifikasi Dua Langkah sangat mudah, dan bisa ditemukan dalam tab 'Akun' dalam pengaturan WhatsApp.

2. Privasi Profil

Anda memiliki kewenangan untuk mengontrol informasi apa saja yang dapat dibagikan dengan orang lain dalam profil pribadi Anda di WhatsApp. Kapan pun itu, Anda dapat membatasi fitur Terakhir Dilihat (Last Seen), Foto Profil, Tentang (About) dan Status dalam pengaturan privasi di WhatsApp Anda.

3. Pengaturan Privasi Grup

Untuk mengaktifkannya, Anda dapat membuka Setelan/Pengaturan dalam aplikasi, lalu ketuk Akun > Privasi > Grup dan pilih salah satu dari ketiga opsi berikut: "Kontak Saya Kecuali", "Kontak Saya", atau "Semua Orang".

4. Kunci WhatsApp Anda dengan Touch ID atau Face ID

WhatsApp menawarkan penggunanya memperoleh lapisan keamanan tambahan terhadap akunnya dengan Touch ID dan Face ID untuk iPhone, dan Sidik Jari untuk Android. Anda dapat memilih secara otomatis mengunci Anda keluar dari aplikasi begitu Anda menutup aplikasi, atau setelah beberapa lama tidak aktif.

5. Perbarui aplikasi secara teratur

Jika handphone Anda tidak memiliki opsi pengaturan pembaruan aplikasi secara otomatis, maka Anda secara manual harus memperbarui WhatsApp dengan cara mengunjungi App Store/Play Store pada handphone Anda, lalu telusuri kata 'WhatsApp', dan klik 'Perbarui'.

Pastikan sistem operasi ponsel Anda selalu diperbarui untuk mendapatkan perlindungan keamanan terbaru dari Apple atau Google (Ist).





BISA TULARKAN CORONA, STOP BERBAGI MAKE-UP

Tahukah kamu, kebiasaan kamu dalam menggunakan make-up sehari-hari juga bisa menimbulkan risiko tertular COVID-19? 'Mari kita lihat kebiasaan memakai make-up yang wajib kamu hindari untuk mencegah penyebaran corona.

Virus corona atau COVID-19, telah menginfeksi lebih dari hampir satu juta orang di seluruh dunia, dengan jumlah kematian meningkat setiap hari. Penularannya yang sangat mudah membuat banyak orang gampang tertular virus ini. Termasuk, dari kebiasaanmu sehari-hari.

Jangan berbagi produk make-up

Wanita sangat umum berbagi produk make-up mereka, mulai dari lipstick, bedak, foundation, dan lain-lain. Mulai sekarang, jangan lakukan itu. Meski cara ini belum pasti dapat mencegah penularan virus, tapi setidaknya dapat meminimalisir kontak kamu dengan orang lain.

Jangan tergoda memakai lipstick teman

Wanita sangat umum berbagi produk make-up mereka, mulai dari lipstick, bedak, foundation, dan lain-lain. Mulai sekarang, jangan lakukan itu. Meski cara ini belum pasti dapat mencegah penularan virus, tapi setidaknya dapat meminimalisir kontak kamu dengan orang lain.



Sementara, Hindari pergi ke salon

Wanita sering mengunjungi salon atau klinik kecantikan untuk mendapatkan perawatan wajah dan rias wajah. Sebagai tindakan pencegahan, akan lebih bijaksana jika sementara tidak usah pergi ke salon kecantikan dulu. Produk make-up yang sama digunakan pada banyak orang, karenanya COVID-19 dapat menyebar dengan mudah.

Gunakan lip balm dengan bijak

Untuk mendapatkan bibir yang lembap dan lembut, biasanya kita kerap mengoleskan lip balm beberapa kali sehari. Mengingat sangat mudah virus ini menyebar, kamu harus berhati-hati saat menggunakan tidak hanya lip balm orang lain tetapi juga lip balm kamu sendiri.

Pakai peralatan make-up dengan bijak

Berhati-hati adalah cara terbaik untuk aman dari virus mematikan ini. Gunakan peralatan makeup kamu di tempat yang bersih dan cuci tangan kamu sebelum menggunakan make-up.



Jangan berbagi eyeliner

COVID-19 dapat dengan mudah menyebar melalui mata. Hindari menggunakan eyeliner orang lain. (1st)

Giliran Krisis (dari hal 1)

Presiden Joko Widodo (Jokowi) memerintahkan Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian untuk menginstruksikan pemerintah daerah agar betul-betul menjaga ketersediaan bahan pangan selama masa darurat wabah Corona.

"Perlu saya ingatkan lagi untuk mungkin ini Pak Menteri Dalam Negeri, agar menjaga gubernur, bupati, walikota diingatkan, untuk menjaga ketersediaan bahan-bahan pokok," ujarnya saat membuka rapat terbatas secara virtual, Senin (13/4).

Jokowi juga meminta para pemimpin di daerah membuat perkiraan ketersediaan bahan pangan ke depannya. Dengan begitu bisa dilakukan antisipasi jika ada kemungkinan kelangkaan dan tetap bisa menjaga kestabilan harga.

Jokowi menekankan hal itu lantaran khawatir dengan peringatan dari FAO. Organisasi pangan dunia tersebut melihat pandemi COVID-19 bisa menimbulkan krisis pangan dunia. "Ini peringatan dari FAO agar betul-betul kita perhatikan, kita garis bawahi, mengenai peringatan bahwa pandemi COVID-19 ini bisa berdampak pada kelangkaan pangan dunia atau krisis pangan dunia. Ini betul-betul harus kita pastikan," tuturnya.

Oleh karena itu dirinya meminta agar menjaga ketersediaan bahan pangan bisa dicek hingga melihat potensi panen ke depannya. "Mungkin panen yang ini baik, tapi panen yang pada penanaman yang ke bulan Agustus, September yang kedua nanti betul-betul dilihat secara detil. Sehingga tidak mengganggu produksi rantai pasok maupun distribusi dari bahan-bahan pangan yang ada," tutupnya.

Terpisah, Ketua Gugus Tugas Covid-19 Letjen Doni Monard mengatakan kalau stok pangan Indonesia masih cukup. Ia menyebut, stok pangan masih cukup hingga paling lama 4 bulan ke depan. "Jadi Pak Mentan juga telah menyampaikan kepastian termasuk juga pada ratas 7 hari yang lalu untuk pangan 3 sampai 4 bulan ke depan, alhamdulillah aman," katanya.

Sementara, Ketua Satgas Pangan Brigjen Pol Daniel Tahitola memastikan pasokan bahan pokok dalam negeri aman. Terutama bagi bahan pokok yang seluruhnya diproduksi dalam negeri seperti beras, minyak goreng, tepung, serta daging dan telur ayam.

Menurutnya, yang perlu menjadi perhatian di tengah potensi krisis pangan dunia adalah komoditas yang masih bergantung dengan impor.

"Krisis pangan dunia memang berpengaruh terhadap beberapa komoditas

kita. Yang menjadi perhatian kita adalah bahan pokok makanan yang tidak bisa diproduksi di dalam negeri atau tergantung impor. Misalnya gula, bawang putih," tuturnya.

Namun, menurut Daniel, sebelum ada prediksi krisis pangan dunia pemerintah sudah mengantisipasi dengan mempercepat impor komoditas-komoditas tersebut. Hanya saja, ada kendala pengiriman akibat pandemi Corona ini. "Tapi upaya yang kita lakukan misalnya gula sudah kita diversifikasi dan impor, meskipun ada yang terlambat karena kondisi sekarang, asal negara dan segala macam itu tidak semudah yang dulu-dulu," imbuh dia.

Daniel meminta agar masyarakat tidak panik atau pun khawatir dengan adanya prediksi krisis pangan dunia ini. Selain menunggu komoditas impor masuk ke wilayah RI dan memenuhi kebutuhan masyarakat, ia memastikan Satgas Pangan dan kementerian terkait akan memaksimalkan produksi dalam negeri. Misalnya saya pemenuhan kebutuhan daging selama menunggu kepastian impor daging kerbau dari India.

Menanggapi kekhawatiran itu, Badan Ketahanan Pangan (BKP) Kementerian Pertanian (Kementan) buka suara. "Kementan itu kan tugas utamanya menjamin ketersediaan, produksi. Nah dalam hitungan kita, dalam neraca kita, ketersediaan pangan kita itu cukup. Jadi kebutuhan secara nasional kita itu cukup. Artinya dari produksi melebihi kebutuhan," kata Kepala BKP Kementan Agung Hendriadi.

Agung menuturkan, saat ini Indonesia sedang memasuki musim panen beras, bawang merah, dan cabai. Selain itu, dengan adanya impor untuk sejumlah komoditas pangan pokok seperti gula dan bawang putih, ia menjamin ketersediaan stok dan harga yang terjangkau.

"Gula memang sebagian impor dan itu sudah ada beberapa kebijakan yang diambil Menko Perekonomian, Menteri Perdagangan bersama-sama dengan kita. Di antaranya adanya 150.000 yang diimpor BUMN, kemudian pengalihan gula rafinasi 250.000 kepada GPK. Bahkan perusahaan-perusahaan dan wilayah-wilayah distribusinya sudah ditunjuk, pabrik sudah kita tinjau bahwa dia sudah. Nah sekarang dalam proses pendistribusian. Memang itu dalam proses pendistribusian, sekarang sudah masuk sebagian," papar Agung.

Khususnya untuk produksi dalam negeri, BKP mengakomodir distribusi antarprovinsi untuk memastikan pasokan tersebar ke seluruh Indonesia. "Jadi kita mulai bergerak dalam membantu

distribusi. Sebetulnya ini tugasnya perdagangan pendistribusian ini. Tapi kita sekarang nggak membatasi lagi pilar-pilar antarkementerian. Yang penting kita menjamin ketersediaan seluruh provinsi," imbuhnya.

Sementara itu, hingga Senin (13/4) tercatat 4.557 kasus positif corona, 380 sembuh, dan 399 meninggal. "Lebih dari 70 laboratorium sudah kita aktifkan di seluruh Indonesia. Artinya akses untuk layanan pemeriksaan PCR (Polymerase Chain Reaction) real time sudah lebih merata," kata juru bicara pemerintah untuk penanganan virus Corona COVID-19, Achmad Yurianto. Pasien yang mendapatkan hasil negatif dalam 2 kali pemeriksaan dan dinyatakan sembuh bertambah 21 kasus sehingga totalnya menjadi 380. (ist,ins)

WILAYAH DISETUJUI MENERAPKAN PSBB

Provinsi Banten

Berlaku: Belum diketahui

Wilayah:

- Kota Tangerang
- Kabupaten Tangerang
- Kota Tangerang Selatan

Provinsi DKI Jakarta

Berlaku: Jumat 10 April 2020

Seluruh wilayah DKI Jakarta

Provinsi Jawa Barat

Berlaku: Rabu 15 April 2020

Wilayah:

- Kota Depok
- Kota Bogor
- Kota Bekasi
- Bandung Raya (Sedang diusulkan)

Pekanbaru, Riau

Berlaku: Belum diketahui

YANG TIDAK DISETUJUI PSBB

- Rote Ndao
- Mimika
- Fakfak
- Sorong
- Palangka Raya

GEDUNG PELAYANAN PUBLIK TERPADU DISULAP JADI POSKO GUGUS SATGAS PENANGANAN COVID-19 KABUPATEN PASURUAN



Gedung Pelayanan Publik Terpadu Disulap Jadi Posko Gugus Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Pasuruan

Pasuruan – Upaya untuk antisipasi dan penanganan penyebaran virus corona di Kabupaten Pasuruan terus dilakukan. Pemkab bersama Kejaksaan Negeri (Kejari) Kab. Pasuruan telah menyiapkan Gedung Pelayanan Publik Terpadu untuk dijadikan sebagai Posko Gugus Satgas (Satuan Tugas) Percepatan Penanganan Covid-19.

Gedung milik Kejari Kab. Pasuruan yang terletak di jalan Dr Soetomo No 25, Kec. Bangil dipilih karena mudah diakses oleh masyarakat yang ingin mendapatkan

informasi tentang perkembangan covid-19. Kepala Kejari Kab. Pasuruan, Ramdhanu Dwiyanoro menjelaskan, persiapan alih fungsi gedung itu telah dilakukan dan hampir selesai.

Seluruh ruangan dalam gedung dilengkapi dengan berbagai fasilitas. Mulai dari meja, kursi, almari hingga peralatan elektronik seperti komputer dan lainnya. Ramdhanu mengatakan persiapan itu akan selesai secepat mungkin dan siap untuk ditempati. "Karena sifatnya sudah urgent untuk

segera digunakan," katanya, Rabu (08/04/2020).

Beberapa fasilitas sudah dipersiapkan diantaranya ruangan pengolahan data, ruang press release, hingga ruang meeting, rapat terbatas, serta ruangan yang bersifat umum. Bahkan, di depan posko juga telah dipasang baliho berukuran besar yang menandakan bahwa Gedung Pelayanan Publik Terpadu telah digunakan sebagai Posko Informasi Covid-19 di Kab. Pasuruan.

Ramdhanu menegaskan, yang paling penting dari semua fasilitas tersebut adalah ruangan pengolahan data serta ruangan yang bisa diakses oleh masyarakat. Sebab gedung tersebut adalah posko yang berfungsi untuk memberikan informasi pada warga. Namun, yang perlu digaris bawahi adalah gedung itu bukan layanan kesehatan, sehingga warga yang sakit harus langsung ke pelayanan kesehatan seperti klinik, hingga rumah sakit.

Di gedung ini juga akan diterapkan protokol pencegahan covid-19. Semua yang datang harus mencuci tangan dengan sabun yang disediakan di wastafel, hand sanitizer hingga spray atau penyemprotan di sekitar posko. (adv)

CATAT, ADA BIAYA TAMBAHAN BILA MAU REFUND TIKET UMRAH



Jakarta – Akibat mewabahnya corona, pemerintah Arab Saudi masih menangguhkan sementara kedatangan jemaah umrah terhitung sejak 27 Februari 2020 lalu hingga batas waktu yang belum ditentukan. Biro travel pun menyarankan agar calon jemaah menunggu. Sebab, bila mau melakukan penarikan kembali uangnya (refund) biaya umrah, akan ada biaya tambahan ataupun potongan.

"(Uang) balik itu tidak semuanya bisa karena yang sudah terdaftar dan kita sudah membayar deposit kepada pihak airlines, itu berat buat kita untuk membatalkan karena pasti kena charge pembatalan. Tentunya konsekuensinya juga akan dilakukan kepada jemaah yang membatalkan diri," kata Ketua Umum

Sarikat Penyelenggara Umrah dan Haji (SAPUHI) Syam Resfiadi, Senin (13/4).

SAPUHI mengatakan sulit untuk mengurus proses refund. Jika bisa, akan ada biaya tambahan (charge) yang harus ditanggung calon jemaah. Meski begitu, ada beberapa pihak yang tetap memilih refund dan tidak masalah dikenakan biaya tambahan. Besaran biaya yang dikenakan tergantung jangka waktu keberangkatan.

"Ada kemarin sebelum kita tutup (minta refund) pas 27 Februari-14 Maret itu ada beberapa orang yang memang membatalkan, kita selesaikan. Itu kena charge dia konsekuensinya begitu. Kena charge-nya tergantung, yang harusnya berangkat dalam waktu dekat itu semua sudah di-booking tiket dan hotel, kalau itu dibatalkan biaya-biaya itu tidak bisa dikembalikan kita charge ke jemaah," urainya.

"Tapi kalau mereka yang membatalkan pas keberangkatan saat setelah Ramadan, masih lama, itu masih bisa kena hanya minimal administrasi saja US\$ 300 umrah dan US\$ 500 haji," tambahnya.

Syam meminta calon jemaah tidak ramai-ramai melakukan refund karena

uangnya tidak akan hangus dan dijamin aman di pihak biro travel. "Uang mereka tidak hilang di kami, tetap kita jadikan sebagai uang muka sampai nanti kondisi normal kembali," sebutnya.

Sebelumnya, terkait haji Menteri Agama Fachrul Razi mengatakan sudah menyiapkan dua scenario. Yang pertama jemaah haji akan tetap berangkat sesuai jadwal setelah selesainya pandemi corona, atau yang kedua pelaksanaan ibadah haji tahun ini akan dibatalkan.

Selain itu Menteri Agama juga mengatakan timnya juga berada di Saudi untuk membantu persiapan dan juga penyediaan akomodasi bagi jemaah yang berada di Saudi. "Sekitar 40 orang tim haji kita masih ada di Saudi, mereka sedang tetap melanjutkan kegiatan persiapan akomodasi, transportasi, kemudian makanan," ujarnya.

Tak hanya di Arab Saudi, persiapan juga dilakukan di dalam negeri, yaitu berupa memastikan penerbangan, penginapan serta konsumsi selama di dalam negeri maupun di Makkah. Meski persiapan-persiapan kita lakukan, tapi kita tidak melakukan pembayaran apapun, sampai ada kepastian dari Pemerintah Saudi, kata Menag menambahkan. (ist,ins)